

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman komoditas hortikultura jenis sayuran sebagai sumber nutrisi dan mineral yang banyak diusahakan di Indonesia. Fungsinya sebagai pengatur metabolisme tubuh, meningkatkan kecerdasan dan ketahanan tubuh serta memperlancar proses pencernaan karena kandungan seratnya yang tinggi (Arinong dkk, 2021).

Kebutuhan sayur-sayuran terutama kacang Panjang terus bertambah, Seiring bertambahnya jumlah penduduk maka permintaan pasar terhadap kacang panjang semakin tinggi sehingga kegiatan budidaya tanaman kacang panjang juga semakin meningkat. Namun, produktivitas kacang panjang di Indonesia terus menerus mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia produksi kacang panjang di Indonesia mengalami penurunan berturut-turut setiap tahunnya sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Tahun 2016 yaitu 388,071 ton/ ha, tahun 2017 yaitu 381,185 ton/ ha, tahun 2018 yaitu 370,202 ton/ha, tahun 2019 yaitu 352,700 ton/ha, dan tahun 2020 yaitu 359,158 ton/ha (Badan Pusat Statistik, 2020).

Upaya untuk meningkatkan produksi kacang panjang harus terus dilakukan. Tindakan yang dapat untuk meningkatkan produksi kacang panjang adalah dengan cara pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Pemupukan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kapasitas produksi tanah, pupuk yang diberikan dapat berupa pupuk organik, dan pupuk anorganik. Pemupukan yang efektif melibatkan persyaratan kuantitatif dan kualitatif. Persyaratan kuantitatif adalah dosis pupuk, sedangkan persyaratan kualitatif meliputi unsur hara yang diberikan dalam pemupukan relevan dengan masalah nutrisi yang ada, waktu pemupukan dan penempatan pupuk yang tepat, unsur hara dapat diserap tanaman untuk meningkatkan produksi dan kualitasnya (Marianti, dkk, 2019).

Seiring berkembangnya jaman, permasalahan akibat kesalahan manajemen di lahan pertanian semakin banyak ditemukan. Permasalahan yang timbul

diantaranya yaitu pencemaran lingkungan oleh pupuk kimia akibat pemakaian bahan-bahan yang secara berlebihan sehingga berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan manusia, serta menurunkan kadar mikroorganisme dalam tanah, sehingga kesuburan tanah menurun. Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah adalah dengan melakukan pemupukan organik. Penambahan bahan organik didalam tanah lebih kuat pengaruhnya ke arah perbaikan sifat-sifat tanah, meningkatkan unsur hara tanah (Roidah, 2013).

Pemberian pupuk organik akan dapat membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang panjang. Salah satu pupuk organik yang biasa digunakan yaitu pupuk organik cair urine sapi. Menurut Walunguru (2019), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa limbah ternak cair berupa urine sapi memiliki potensi dalam mengembangkan prospek pertanian terutama dalam budidaya tanaman. Pupuk organik cair urine sapi memiliki kandungan N dan K lebih tinggi dibandingkan pupuk organik dalam bentuk padat, sedangkan P lebih banyak terkandung dalam pupuk organik bentuk padat. Urine sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair sehingga dapat menjadi produk pertanian yang lebih bermanfaat yang biasa disebut dengan biourine (Rohani dkk, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemberian p terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang?
2. Bagaimana kelayakan usaha tani kacang panjang dengan pemberian POC urine sapi?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian POC urine sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang.

2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani kacang panjang terhadap pemberian POC urine sapi.

#### **1.4 Manfaat**

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian POC urine sapi terhadap analisis usahatani kacang panjang.
2. Sebagai sumber pustaka acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemberian POC urine sapi terhadap kelayakan usahatani kacang panjang.
3. Menambah wawasan bagi pembaca.